

## ABSTRAK

Penyebab utama kehamilan ibu adalah trias klasik yaitu perdarahan, infeksi, pre-eklampsia dan eklampsia. Pre-eklampsia merupakan kumpulan gejala yang timbul pada ibu hamil, bersalin dan dalam masa nifas yang terdiri dari trias (hipertensi, proteinuria dan edema).

Tujuan penelitian ini adalah menganalisa hubungan antara paritas ibu bersalin dengan kejadian pre-eklampsia di ruang bersalin RSD Dr. M. Soewandhie Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian jenis analitik yang menggunakan metode *cross sectional* dengan sampel ibu bersalin yang melahirkan di ruang bersalin Dr. M. Soewandhie Surabaya. Besar sampel diperoleh dari 455 responden yang diambil dengan tehnik *simple random sampling*. Pengumpulan data dengan memanfaatkan data sekunder memakai *check list* yang diperoleh dari buku pencatatan dan pelaporan medical record RSD Dr. M. Soewandhie Surabaya antara lain register ibu bersalin.

Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2005 dan hasil uji *chi-square* dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  didapatkan  $\chi^2$  hitung 0,016 dan  $\chi^2$  tabel 3,84 yang berarti  $H_0$  diterima artinya tidak ada hubungan antara paritas dengan kejadian pre-eklampsia.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pre-eklampsia tidak hanya dipengaruhi faktor paritas saja namun banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi karena itu hendaknya dilakukan penelitian terhadap faktor-faktor lain yang mempengaruhi kejadian pre-eklampsia dengan menggunakan data primer. Juga memberikan informasi kepada klien tentang faktor-faktor penyebab pre-eklampsia serta pentingnya pemeriksaan kehamilan secara teratur agar pre-eklampsia dapat terdeteksi secepat dini sehingga diharapkan mampu menurunkan AKI.

Kata kunci : paritas, pre-eklampsia



YAYASAN RS ISLAM SURABAYA